



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Permadi Al Suharto
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Graha Family Blok G/99, Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Andi Subroto
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Jl. Gayung Kebonsari VIII/45, Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971
Jabatan : Direktur & Sekretaris Perusahaan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Oktober 2021


Permadi Al Suharto
Presiden Direktur


Andi Subroto
Direktur & Sekretaris Perusahaan



PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

Daftar Isi

Halaman

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim ... 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 6 - 62

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sep 2021	31 Des 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2g, 4	45.320.828.713	51.067.737.637
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 1.770.659.083 pada 30 September 2021 dan Rp 1.584.765.316 pada 31 Desember 2020	2e, 5, 10, 15	330.451.662.700	322.868.719.313
Piutang lain - lain - pihak ketiga	2e	715.350.500	3.432.687.573
Persediaan	2i, 6, 10, 15	406.751.488.576	267.931.645.582
Uang muka pembelian	2g, 7	15.630.171.830	15.224.722.183
Biaya dibayar di muka	2j	1.755.232.311	4.041.047.419
Pajak dibayar di muka	2o, 14a	14.419.384.954	-
TOTAL ASET LANCAR		815.044.119.584	664.566.559.707
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o, 14e	770.964.635	2.378.104.424
Uang muka pembelian aset tetap	7	549.121.482	277.433.000
Aset pajak tangguhan	2o, 14g	21.520.652.232	24.449.142.898
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 531.708.944.871 pada 30 September 2021 dan Rp 494.603.466.178 pada	2k, 8, 10, 15, 16	525.290.943.015	552.917.461.644
Aset lain-lain	2c, 9	1.069.188.145	1.118.535.289
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		549.200.869.509	581.140.677.255
TOTAL ASET		1.364.244.989.093	1.245.707.236.962

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sep 2021	31 Des 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2e, 5, 6, 8, 10	220.787.022.144	106.855.060.463
Utang usaha - pihak ketiga	2e, 2g, 2i, 11	107.363.586.638	207.906.859.932
Utang lain-lain	2e, 12	34.462.278.016	13.145.637.297
Beban akrual	2e, 13	8.982.346.014	7.035.842.532
Utang pajak	2o, 14b	17.685.921.258	10.368.771.676
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2e, 5, 6, 8, 15	36.994.000.004	38.209.000.004
Utang pembiayaan konsumen	2e, 8, 16	589.057.600	1.157.973.032
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2m, 17	18.354.369.279	19.077.158.764
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		445.218.580.953	403.756.303.700
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2e, 2i, 5, 6, 8, 15	132.581.666.657	110.369.666.660
Utang pembiayaan konsumen	2e, 16	170.462.674	516.502.622
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m, 17	61.424.087.218	67.196.558.338
Uang jaminan distributor		400.000.000	400.000.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		194.576.216.549	178.482.727.620
TOTAL LIABILITAS		639.794.797.502	582.239.031.320
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk :			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	2q, 19	202.500.000.000	202.500.000.000
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	19	40.500.000.000	29.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		534.991.718.517	484.229.952.151
Komponen ekuitas lain:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(53.541.526.926)	(52.261.746.509)
TOTAL EKUITAS		724.450.191.591	663.468.205.642
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.364.244.989.093	1.245.707.236.962

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sep 2021	30 Sep 2020
PENJUALAN NETO	2n, 20	1.583.800.640.157	1.404.156.008.178
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n, 21	1.330.511.449.759	1.163.633.158.709
LABA BRUTO		253.289.190.398	240.522.849.469
BEBAN USAHA	2n, 22		
Penjualan		(69.092.227.138)	(69.898.170.756)
Umum dan administrasi		(83.404.959.871)	(85.928.169.572)
Total Beban Usaha		(152.497.187.009)	(155.826.340.328)
LABA USAHA		100.792.003.389	84.696.509.141
Beban keuangan	2e, 23	(22.108.950.321)	(21.877.825.593)
Laba selisih kurs - neto		752.729.904	251.574.363
Penghasilan keuangan		284.226.975	169.665.740
Beban lainnya - neto	2n	(63.739.810)	(731.332.827)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		79.656.270.137	62.508.590.824
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	2o, 14c, 14d	(17.394.503.771)	(17.045.733.371)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		62.261.766.366	45.462.857.453
LABA KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m, 17	(1.599.725.522)	(14.541.752.350)
Pajak penghasilan terkait	2o, 14g	319.945.105	3.199.185.517
Rugi Komprehensif Lain - net dengan Pajak		(1.279.780.417)	(11.342.566.833)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		60.981.985.949	34.120.290.620
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		62.261.766.366	45.462.857.453
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		62.261.766.366	45.462.857.453
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		60.981.985.949	34.120.290.620
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		60.981.985.949	34.120.290.620
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 29	153,73	112,25

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto	Total Ekuitas
			Dicadangkan	Belum Dicadangkan		
Saldo per 1 Januari 2020	19	202.500.000.000	28.000.000.000	425.101.070.845	(47.395.661.828)	608.205.409.017
Laba neto tahun berjalan		-	-	45.462.857.453	-	45.462.857.453
Rugi komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	-	(14.541.752.350)	(14.541.752.350)
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	3.199.185.517	3.199.185.517
Saldo per 30 September 2020		202.500.000.000	28.000.000.000	470.563.928.298	(58.738.228.661)	642.325.699.637
Saldo per 1 Januari 2021	19	202.500.000.000	29.000.000.000	484.229.952.151	(52.261.746.509)	663.468.205.642
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2021:						
Pembentukan Cadangan Umum		-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Penempatan cadangan minimum wajib			10.500.000.000	(10.500.000.000)		
Laba neto tahun berjalan		-		62.261.766.366	-	62.261.766.366
Rugi komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	-	(1.599.725.522)	(1.599.725.522)
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	319.945.105	319.945.105
Saldo per 30 September 2021		202.500.000.000	40.500.000.000	534.991.718.517	(53.541.526.926)	724.450.191.591

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sep 2021	30 Sep 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.601.328.893.388	1.444.925.234.777
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi		(1.703.998.308.565)	(1.383.194.054.365)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		(102.669.415.177)	61.731.180.412
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Restitusi pajak	15d	1.499.095.799	1.959.977.866
Penghasilan bunga		284.226.975	169.665.740
Provisi bank	23	(1.664.590.475)	(1.345.483.518)
Pajak penghasilan		(6.341.829.931)	1.265.235.613
Beban keuangan		(20.341.365.756)	(20.759.896.944)
Lain-lain - neto		-	(446.008.208)
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(129.233.878.565)	42.574.670.961
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	8	-	674.541.500
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(271.688.482)	(3.016.055.354)
Perolehan aset tetap	8	(9.975.163.425)	(11.471.765.224)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.246.851.907)	(13.813.279.078)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka panjang	30	50.000.000.000	20.066.666.665
Pembayaran utang bank jangka panjang	30	(29.003.000.003)	(19.098.000.000)
Penerimaan (pembayaran) untuk utang bank jangka pendek - neto	30	113.931.961.681	(47.632.083.312)
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	30	(914.955.380)	(1.154.094.817)
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		134.014.006.298	(47.817.511.464)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(5.466.724.174)	(19.056.119.581)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		51.067.737.637	46.480.321.495
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(280.184.750)	521.203.786
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	45.320.828.713	27.945.405.700

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kedawang Setia Industrial Tbk (“Perusahaan”) dahulu didirikan dengan nama PT Kedawang Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kedawang Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Joyce Sudarto, S.H., No. 26 tanggal 23 Juni 2021 dan dipertegas dengan Akta No.27 tanggal 23 Juni 2021 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0123962.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 15 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Industri kemasan kotak dan papan kertas bergelombang.
- c. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- d. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsular dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.
- e. Pengangkutan dan pergudangan yang meliputi angkutan darat lainnya untuk penumpang.
- f. Pertanian yang meliputi pertanian buah-buahan tropis dan sub tropis, perkebunan buah yang mengandung minyak dan jasa penunjang pertanian.

Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur.

Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 1.015.948.314.648 dan Rp 951.149.787.763 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris Joyce Sudarto, S.H., No. 27 tanggal 23 Juni 2021 dan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 23 Juli 2020, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

	30 Sep 21	31 Des 20
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	HMY. Bambang Sujanto	HMY. Bambang Sujanto
Komisaris	Hariato Wibisono Ali Sugiharto Wibisono	Hariato Wibisono Ali Sugiharto Wibisono
Komisaris Independen	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat
Komisaris Independen	Fadelan	Fadelan
Direksi		
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto	Permadi Al Suharto
Direktur	Andi Subroto	Andi Subroto
Komite Audit		
Ketua	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat
Anggota	Mohammad Tri Atmaja Sean Arissaputra	Eko Purwanto Happy Fachruddin
Internal Audit	R. Alex Susila S.	R. Alex Susila S.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.498 dan 1.574 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama, yang didirikan di Indonesia. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Oktober 2021.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Amendemen/ Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru tertentu yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas Anak telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/ Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan itensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20 A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74 A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/ Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap item baris laporan keuangan Perusahaan setelah penerapan pertama kali secara retrospektif PSAK 71, pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain akan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menilai ECL pada semua piutang usaha.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Perusahaan dan Entitas Anak belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Dampak penerapan PSAK 71 terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp 49.409.154.

Klasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitasnya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Sebelum 1 Januari 2020

i Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada FVTPL terdiri dari investasi pada ekuitas dan penyertaan jangka panjang lainnya. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual asset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrument ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020

i Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 January 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di penghasilan komprehensif lain diakui di laporan laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposito on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.307,00	14.105,01
1 Euro Eropa	16.692,00	17.330,13
1 Dolar Singapura	10.540,41	10.644,09
1 Dolar Australia	10.372,59	10.771,29
1 Franc Swiss	15.397,14	15.982,11
1 Yuan China (CNY)	2.212,30	2.161,49
1 Yuan China (CNH)	2.210,70	2.166,37
1 Dolar Hongkong	1.838,03	1.819,34
1 Yen Jepang	128,52	136,47

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Antitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan):

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset. Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii Beban atau pendapatan bunga neto
- iii Pengukuran kembali

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu; atau
- b. Suatu periode waktu. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai 1 January 2020

Penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anak perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum 1 January 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

q. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Sejalan dengan itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14g.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Kas		
Rupiah	625.464.761	1.081.396.266
Dolar AS	18.312.960	18.054.400
Sub total kas	643.777.721	1.099.450.666
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.969.821.777	13.154.815.846
PT Bank Central Asia Tbk.	5.188.844.315	4.472.770.730
PT Bank CTBC Indonesia	1.655.785.869	644.571.695
PT Bank Amar Indonesia	398.872.121	189.917.371
PT Bank OCBC NISP Tbk.	58.410.261	31.658.237
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	19.455.786	481.757
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.414.425.525	10.062.060.940
PT Bank Shinhan Indonesia	7.313.696.337	7.791.265.336
PT Bank OCBC NISP Tbk.	717.542.119	1.906.237.515
PT Bank UOB Indonesia	63.751.178	99.527.348
PT Bank CTBC Indonesia	720	-
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	398.629.330	91.819.188
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.143.007	32.816.680
<u>China Yuan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.541.053	176.036.674
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.521.786	7.365.658
<u>Dolar Hongkong</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	15.255.649	15.100.522
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.959.610	3.998.559
<u>Swiss Franc</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.689.155	3.829.314
<u>Dolar Australia</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.394	5.601
Sub total bank	43.246.350.992	38.684.278.971
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Shinhan Indonesia	1.430.700.000	11.284.008.000
Total	45.320.828.713	51.067.737.637

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	30 Sep 21	31 Des 20
Deposito Dolar Amerika Serikat	0,30%	1,20% - 1,55%

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Lokal	299.050.268.705	301.137.678.688
Ekspor	33.172.053.078	23.315.805.941
Total	332.222.321.783	324.453.484.629
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.770.659.083)	(1.584.765.316)
Total	330.451.662.700	322.868.719.313

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Rupiah	299.050.268.705	301.137.678.688
Dolar AS	33.172.053.078	23.315.805.941
Total	332.222.321.783	324.453.484.629

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

30 September 2021	Belum Jatuh Tempo	Jatuh Tempo				Jumlah
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 90 hari	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,0010%	0,0101%	0,0835%	2,2898%	19,8658%	
Estimasi jumlah tercatat bruto						
pada saat gagal bayar	192.349.482.137	82.342.334.464	33.436.263.889	17.375.571.930	6.718.669.363	332.222.321.783
ECL sepanjang umur	(1.840.993)	(8.317.369)	(27.920.642)	(397.863.238)	(1.334.716.841)	(1.770.659.083)
						330.451.662.700

31 Desember 2020	Belum Jatuh Tempo	Jatuh Tempo				Jumlah
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 90 hari	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,0011%	0,0091%	0,0682%	1,8208%	19,2887%	
Estimasi jumlah tercatat bruto						
pada saat gagal bayar	164.775.486.565	90.954.154.082	40.916.424.042	21.851.476.486	5.955.943.454	324.453.484.629
ECL sepanjang umur	(1.840.993)	(8.317.369)	(27.920.642)	(397.863.238)	(1.148.823.074)	(1.584.765.316)
						322.868.719.313

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan beban piutang cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Bahan baku	202.722.302.329	122.030.229.291
Barang jadi	96.242.374.286	56.561.471.208
Bahan pembantu	35.606.035.995	32.391.129.761
Barang dalam proses	36.873.773.450	26.171.655.911
Perlengkapan dan peralatan	35.307.002.516	30.777.159.411
Total	406.751.488.576	267.931.645.582

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 251.828.000.000 dan Rp 251.020.040.000 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Aset lancar		
Uang muka pembelian	15.581.258.554	15.079.693.252
Uang muka lain-lain	48.913.276	145.028.931
Total	15.630.171.830	15.224.722.183
Aset Tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	549.121.482	277.433.000
Total	549.121.482	277.433.000

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

30 September 2021	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	95.032.956.561	35.000.000	-	-	95.067.956.561
Mesin dan peralatan pabrik	788.468.094.629	5.815.838.763	(96.203.361)	-	794.187.730.031
Alat pengangkutan	36.998.062.473	1.178.580.000	(400.000.000)	-	37.776.642.473
Peralatan dan perabot kantor	20.891.653.794	1.003.056.468	-	-	21.894.710.262
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	472.470.370	1.942.688.194	-	-	2.415.158.564
Total	1.047.520.927.822	9.975.163.425	(496.203.361)	-	1.056.999.887.886
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	57.557.560.677	2.650.521.121	-	-	60.208.081.798
Mesin dan peralatan pabrik	387.515.107.591	30.561.800.712	(96.203.360)	-	417.980.704.943
Alat pengangkutan	31.861.410.324	3.151.994.322	(400.000.000)	-	34.613.404.646
Peralatan dan perabot kantor	17.669.387.586	1.237.365.898	-	-	18.906.753.484
Total	494.603.466.178	37.601.682.053	(496.203.360)	-	531.708.944.871
Nilai Buku	552.917.461.644				525.290.943.015

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2020	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	93.998.396.661	1.034.559.900	-	-	95.032.956.561
Mesin dan peralatan pabrik	780.796.677.297	14.575.791.611	(10.730.628.927)	3.826.254.648	788.468.094.629
Alat pengangkutan	38.383.995.473	515.000.000	(1.900.933.000)	-	36.998.062.473
Peralatan dan perabot kantor	19.709.107.562	1.182.546.232	-	-	20.891.653.794
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Mesin dan peralatan	3.826.254.648	472.470.370	-	(3.826.254.648)	472.470.370
Total	1.042.372.121.636	17.780.368.113	(12.631.561.927)	-	1.047.520.927.822
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	53.800.963.012	3.756.597.665	-	-	57.557.560.677
Mesin dan peralatan pabrik	357.932.710.657	39.421.888.117	(9.839.491.183)	-	387.515.107.591
Alat pengangkutan	27.790.518.098	5.597.091.539	(1.526.199.313)	-	31.861.410.324
Peralatan dan perabot kantor	16.147.999.399	1.521.388.187	-	-	17.669.387.586
Total	455.672.191.166	50.296.965.508	(11.365.690.496)	-	494.603.466.178
Nilai Buku	586.699.930.470				552.917.461.644

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	30 Sep 2020
Harga jual	286.203.360	229.700.000
Nilai buku	(96.203.360)	(87.728.375)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	190.000.000	141.971.625

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Sep 2021	30 Sep 2020
Beban pokok penjualan	34.391.027.185	33.665.535.703
Beban penjualan (Catatan 22)	2.008.901.189	2.664.446.825
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.201.753.679	1.290.440.529
Total	37.601.682.053	37.620.423.057

Konstruksi dalam proses pada 30 September 2021 meliputi mesin dan peralatan pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 5%.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 284.872.415.775 dan Rp 276.318.768.932.

Berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Pung's Zulkarnain & Rekan pada tanggal 14 April 2020 untuk nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2020 sebesar Rp 360.259.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 251.807.000.000.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 724.588.984.354 dan Rp 676.033.364.500 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Harga perolehan	1.315.923.865	1.315.923.865
Penambahan	-	-
Total	1.315.923.865	1.315.923.865
Akumulasi amortisasi	(246.735.720)	(197.388.576)
Saldo akhir	1.069.188.145	1.118.535.289

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22) sebesar Rp 49.347.144 pada tahun 2021 dan 2020.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	30 Sep 2021	31 Des 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>	122.224.781.850	44.322.512.344
PT Bank Shinhan Indonesia	98.562.240.294	62.532.548.119
Total	220.787.022.144	106.855.060.463

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan berdasarkan perjanjian no. 030/BSI-LAD/SBY/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan diperbaharui berdasarkan perjanjian no. 018/BSI-LAD/SBY/II/2021 tanggal 27 Januari 2021. Perusahaan memperbaharui fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan sebagai berikut:

- a. Pinjaman rekening koran memiliki plafon kredit Rp 40.000.000.000, yang pada tahun 2021 :
 - Memperoleh kenaikan fasilitas menjadi Rp 55.000.000.000
 - *Demand loan* maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000, yang digunakan untuk membiayai keperluan operasional Perusahaan dan cadangan kebutuhan modal kerja.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 9,50% - 9,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman masing - masing sebesar Rp 96.648.210.490 dan Rp 62.532.548.119.

- b. *Open usance L/C* (SKBDN) dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan lokal.
- c. *Open usance L/C (Sight/Usance L/C)* dengan maksimum kredit sebesar 1.500.000 Dolar AS yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan impor, dengan biaya *issuance fee L/C* 0,125% per 3 bulan (minimal 25 Dolar AS atau ekuivalen) dan biaya *negotiation commission* 0,125% flat (minimal 25 Dolar AS atau ekuivalen).

Kedua fasilitas ini dirubah menjadi Fasilitas *Trust Receipt (Omnibus Credit Line)* dengan maksimal kredit limit menjadi sebesar USD 3.150.000, yang dapat digunakan dalam bentuk *Letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance)*, *Letter of Credit (LC) Line* (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ SKBDN), *Trust Receipt*, dan *Demand Loan*. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga sebesar 9,5% untuk fasilitas yang ditarik dalam mata uang Rupiah dan 5% untuk fasilitas yang ditarik dalam mata uang USD.

- d. Bank garansi sebesar 150.000 Dolar AS untuk menjamin pemenuhan kontrak.
- e. *Export usance bill bought* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS yang digunakan untuk negosiasi dokumen LC ekspor yang diterima oleh importir, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun.
- f. *Forex Forward* dengan batas kerugian maksimum sebesar 100.000 Dolar AS, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 masing - masing sebesar Rp 5.242.516.455 dan Rp 4.504.678.450 (Catatan 23).

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan, Perusahaan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 1,2x.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2021 dan diperpanjang selanjutnya hingga 17 September 2022. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 102.168.973.499 dan Rp 15.418.793.595.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*non-revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non-LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 20.055.808.351 dan Rp 28.903.718.749.
- Fasilitas *Treasury Line-1* dengan maksimum kredit sebesar 5.300.000 Dolar AS, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar 300.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 9,25% - 9,50% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.394.160.558 dan Rp 8.255.115.940 (Catatan 23).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa *subordinated loan* dari para pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger atau akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain dan/atau turut membiayai Perusahaan-Perusahaan lain.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Lokal	91.947.160.287	194.297.726.241
Impor	15.416.426.351	13.609.133.691
Total	107.363.586.638	207.906.859.932

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Rupiah	91.947.178.108	194.297.727.646
Dolar AS	10.141.647.144	6.285.512.076
Yuan China	4.028.220.472	3.935.713.034
Euro Eropa	1.061.941.034	3.050.728.324
Yen Jepang	184.599.880	165.974.814
Franc Swiss	-	171.204.038
Total	107.363.586.638	207.906.859.932

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Sampai dengan 1 bulan	61.971.099.828	102.358.004.225
1 sampai 2 bulan	31.179.752.605	77.823.395.127
2 sampai 3 bulan	6.355.163.896	18.406.546.929
Lebih dari 3 bulan	7.857.570.309	9.318.913.651
Total	107.363.586.638	207.906.859.932

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Uang muka penjualan lokal	17.328.393.097	1.783.978.786
Uang muka pelanggan	7.153.500.000	-
Uang muka penjualan ekspor	6.648.827.820	10.308.554.360
Beban impor - EMKL	520.630.116	81.000.031
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	2.810.926.983	972.104.120
Total	34.462.278.016	13.145.637.297

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Pengangkutan	3.962.766.912	3.368.364.376
Listrik dan air	3.015.964.071	2.691.103.141
Asuransi kebakaran	771.670.423	-
Bunga	478.227.835	375.233.745
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	753.716.773	601.141.270
Total	8.982.346.014	7.035.842.532

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri:

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Perusahaan		
Pasal 22	1.523.422.000	-
Pasal 23	173.005.044	-
Pajak pertambahan nilai	2.760.562.035	-
Total	4.456.989.079	-
Entitas Anak		
Pasal 22	1.112.119.930	-
Pasal 23	85.783.106	-
Pasal 25	8.764.492.839	-
Pajak pertambahan nilai	-	-
Total	9.962.395.875	-
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	14.419.384.954	-

b. Utang pajak

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	75.275.000	75.275.000
Pasal 21	1.671.454.675	2.911.057.756
Pasal 23/26	106.123.847	142.363.607
Pasal 25	1.449.793.074	746.808.002
Pasal 29	14.146.068.000	5.348.387.959
Pajak pertambahan nilai	237.206.662	1.144.879.352
Total	17.685.921.258	10.368.771.676

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(14.146.068.000)	(11.522.685.000)
Sub total	(14.146.068.000)	(11.522.685.000)
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.717.020.421)	(1.080.977.115)
Entitas Anak	(1.531.415.350)	(4.442.071.256)
Sub total	(3.248.435.771)	(5.523.048.371)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(17.394.503.771)	(17.045.733.371)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	79.656.270.137	62.508.590.824
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(11.590.492)	4.287.578
Beban pajak penghasilan dihitung dengan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	17.521.829.522	13.751.889.981
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Beda permanen:		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	584.349.017	503.203.331
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	583.946.676	334.018.682
Penyusutan	320.361.592	557.246.933
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(62.529.935)	(37.326.463)
Penghasilan sewa yang pajaknya final	(1.341.400.500)	(1.168.150.500)
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak yang diterapkan	(324.844.208)	3.049.720.779
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	112.791.607	50.843.050
Total Beban Pajak Penghasilan	17.394.503.771	17.045.733.371

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	30 Sep 2020
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	79.656.270.137	62.508.590.824
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(11.590.492)	44.325.765
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(67.708.616.375)	(46.744.918.652)
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	11.936.063.270	15.807.997.937
Beda permanen :		
Pemberian kenikmatan kepada Karyawan	1.242.512.077	380.521.492
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	911.459.541	491.622.090
Penyusutan	144.375.003	165.216.627
Pendapatan sewa yang pajaknya final	(6.097.275.000)	(3.277.350.000)
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(50.448.929)	(46.435.319)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	321.635.175	36.158.000
Beda temporer		
Imbalan paska kerja	526.843.850	(5.404.022.022)
Penyusutan	(403.660.426)	202.334.537
Kesejahteraan karyawan	(1.412.525.295)	(3.683.447.299)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	7.118.979.266	4.672.596.043
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)
2017	(6.348.762.691)	(6.348.762.691)
2018	(2.949.299.694)	(2.949.299.694)
2019	(1.437.649.982)	-
Koreksi oleh Kantor Pajak		
SKP LB Tahun 2016	711.231.920	711.231.920
SKP LB Tahun 2017	3.276.115.801	3.276.115.801
SKP LB Tahun 2018	2.890.533.237	2.890.533.237
SKP LB Tahun 2019	1.365.941.982	-
Akumulasi rugi fiskal	(2.748.571.470)	(5.123.246.693)

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan

	30 Sep 2021	30 Sep 2020
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	14.146.068.000	11.522.685.000
Total	14.146.068.000	11.522.685.000

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Perusahaan		
2020	770.964.635	770.964.635
2019	-	1.607.139.789
Total	770.964.635	2.378.104.424

f. Surat ketetapan pajak

Tahun 2018

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00009/406/18/054/20 tanggal 27 Februari 2020 untuk pajak badan tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 58.766.457 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.959.977.866. Perusahaan menerima Rp 1.835.629.716 pada tanggal 6 April 2020 setelah dikurangi dengan kurang bayar pajak lainnya sebesar Rp 124.348.150.

Tahun 2019

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No. 00030/406/19/054/21 tanggal 13 April 2021 untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 71.708.800 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.607.139.789. Perusahaan menerima Rp 1.499.095.799 yang pada tanggal 6 Mei 2021 setelah dikurangi dengan kurang bayar pajak lainnya sebesar Rp 108.043.987.

g. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo Awal</u> <u>01 January 2021</u>	<u>Dikreditkan ke</u> <u>(Dibebankan)</u> <u>pada laba rugi</u>	<u>Dikreditkan pada</u> <u>Pendapatan</u> <u>komprehensif lainnya</u>	<u>Saldo Akhir</u> <u>30 September 2021</u>
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan :				
Imbalan kerja	4.629.363.571	105.368.770	250.315.118	4.985.047.459
Aset tetap	3.909.443.272	(80.732.085)	-	3.828.711.187
Rugi fiskal	2.968.003.144	(1.496.330.800)	-	1.471.672.344
Kesejahteraan karyawan	644.737.327	(282.505.059)	-	362.232.268
Penyisihan atas ECLs	37.235.476	37.178.753	-	74.414.229
Total aset pajak tangguhan	12.188.782.790	(1.717.020.421)	250.315.118	10.722.077.487
Entitas Anak :				
Imbalan kerja	9.420.888.314	(506.565.498)	69.629.987	8.983.952.803
Aset tetap	-	-	-	-
Kesejahteraan karyawan	2.559.754.207	(1.024.849.852)	-	1.534.904.355
Penyisihan atas ECLs	279.717.587	-	-	279.717.587
Sub total	12.260.360.108	(1.531.415.350)	69.629.987	10.798.574.745
Total aset pajak tangguhan	24.449.142.898	(3.248.435.771)	319.945.105	21.520.652.232

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal 01 January 2020	Dampak penerapan standar akuntansi baru	Dikreditkan ke (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada Pendapatan komprehensif lainnya	Dampak perubahan tarif pajak		Saldo Akhir 31 Desember 2020
					Dibebankan pada Laba Rugi	Dikreditkan pada Pendapatan komprehensif lainnya	
Aset Pajak Tangguhan							
Perusahaan :							
Imbalan kerja	7.607.229.652	-	(1.790.173.640)	333.753.490	(398.274.789)	(1.123.171.142)	4.629.363.571
Aset tetap	3.877.715.797	-	25.381.980	-	6.345.495	-	3.909.443.272
Rugi fiskal	3.531.006.489	-	(1.328.709)	-	(561.674.636)	-	2.968.003.144
Kesejahteraan karyawan	920.861.824	-	(39.352.136)	-	(236.772.361)	-	644.737.327
Penyisihan atas ECLs	5.350.499	38.423.901	2.215.957	-	(8.754.880)	-	37.235.476
Total aset pajak tangguhan	15.942.164.260	38.423.901	(1.803.256.548)	333.753.490	(1.199.131.172)	(1.123.171.142)	12.188.782.790
Entitas Anak :							
Imbalan kerja	12.130.847.562	-	(376.629.717)	92.839.982	(389.629.862)	(2.036.539.650)	9.420.888.314
Aset tetap	-	-	-	-	-	-	-
Kesejahteraan karyawan	2.986.311.437	-	1.122.133.628	-	(1.548.690.858)	-	2.559.754.207
Penyisihan atas ECLs	371.601.166	(21.954.183)	-	-	(69.929.397)	-	279.717.587
Sub total	15.488.760.164	(21.954.183)	745.503.911	92.839.982	(2.008.250.117)	(2.036.539.650)	12.260.360.108
Total aset pajak tangguhan	31.430.924.425	16.469.718	(1.057.752.637)	426.593.472	(3.207.381.288)	(3.159.710.792)	24.449.142.898

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 30 September 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

g. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2020. SPT tahun 2021 Perusahaan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan audit Perusahan dan Entitas Anak.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	169.575.666.661	148.578.666.664
Dikurangi bagian utang yang jatuh tempo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.994.000.004)	(38.209.000.004)
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	132.581.666.657	110.369.666.660

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- i Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini sebesar Rp 2.385.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Agustus 2021.
- ii Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.160.000.000 dan Rp 6.715.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iii Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 18.700.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 4.330.000.000 dan Rp 6.940.000.000.

Pada tahun 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iv Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.900.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 18.479.000.000 dan Rp 28.712.000.000.

Pada tahun 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- v Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 45.000.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 32.106.666.661 dan Rp 38.826.666.664.

Pada tahun 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- vi Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 65.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 1 Maret 2026. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing - masing sebesar Rp 61.500.000.000 dan Rp 65.000.000.000.

Pada tahun 2021, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas kredit (*Fasilitas Term Loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000, dengan jangka waktu 63 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (PK). Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mendukung operasional bisnis termasuk untuk *Capital Expenditure* (Capex) maupun *Operational Expenditure* (Opex) Industri Corrugated Box. Sampai dengan per 30 September 2021, Entitas Anak telah menarik fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 9.727.153.514 dan Rp 7.611.063.403 (Catatan 24).

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Utang pembiayaan konsumen :		
PT Bank Central Asia Finance	759.520.274	1.619.369.263
PT Maybank Indonesia Finance	-	55.106.391
Total	759.520.274	1.674.475.654
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(589.057.600)	(1.157.973.032)
Bagian jangka panjang	170.462.674	516.502.622

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,63% - 5,92% per tahun.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 80.529.319 dan Rp 141.535.944 (Catatan 24).

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Akruai gaji dan tunjangan

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Gaji dan tunjangan	9.933.455.188	16.022.457.672
Total	9.933.455.188	16.022.457.672

b. Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja dihitung sesuai dengan UU No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Berikut ini komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial sesuai dengan laporan tanggal 18 Februari 2021 untuk tahun 2020 sedangkan untuk periode 30 September 2021 nilai imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan estimasi terbaik manajemen dengan mengacu pada penilaian aktuarial sebelumnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	69.845.001.305	70.251.259.430

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
Diakui pada laba rugi:		
Beban imbalan kerja tahun berjalan	6.257.604.528	6.070.887.646
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:		
Laba/ (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan	1.599.725.522	14.541.752.350
Total	<u>7.857.330.050</u>	<u>20.612.639.996</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Saldo awal	70.251.259.430	78.952.308.851
Beban imbalan kerja tahun berjalan	6.257.604.528	14.264.896.150
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	1.599.725.522	2.132.967.361
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(8.263.588.171)	(25.098.912.932)
Total liabilitas imbalan kerja	69.845.001.309	70.251.259.430
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.420.914.091)	(3.054.701.092)
Bagian jangka panjang	<u>61.424.087.218</u>	<u>67.196.558.338</u>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Tingkat diskonto		
Perusahaan	5,66% per tahun	5,66% per tahun
Entitas anak	6,08% per tahun	6,08% per tahun
Tingkat kenaikan gaji		
Perusahaan	5% per tahun	5% per tahun
Entitas anak	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat angka kematian	TMI-IV	TMI-IV

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 2.155 dan Rp 2.308, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 karena jumlahnya yang tidak material.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 September 2021			
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh	Total Saham Persentase Pemilikan (%)	Total
PT Kita Subur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000
Permadi Al Suharto	22.522.100	5,56%	11.261.050.000
Haiyanto	22.253.200	5,49%	11.126.600.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	42.533.700	10,50%	21.266.850.000
Total	405.000.000	99,99%	202.500.000.000

31 Desember 2020			
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh	Total Saham Persentase Pemilikan (%)	Total
PT Kita Subur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000
Permadi Al Suharto	22.345.500	5,52%	11.172.750.000
Haiyanto	22.253.200	5,49%	11.126.600.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	42.710.300	10,55%	21.355.150.000
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan Akta No 26 tanggal 23 Juni 2021 dari Notaris Joyce Sudarto, S.H., dan Akta No. 15 tanggal 23 Juli 2020 dari Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H. M.Kn., pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perusahaan.

Berdasarkan keputusan manajemen penyisihan laba bersih sebagai dana cadangan umum ditempatkan sebesar Rp 10.500.000.000, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 70 ayat 3. Sehingga pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 40.500.000.000 dan Rp 29.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perusahaan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 22.522.100 saham atau 5,56% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan 22.345.500 saham atau 5,52% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	30 Sep 2020
Lokal	1.367.392.396.151	1.257.075.789.425
Ekspor	217.384.859.997	148.377.118.615
Penjualan bruto	<u>1.584.777.256.148</u>	<u>1.405.452.908.040</u>
Retur penjualan	(872.432.935)	(1.176.362.810)
Potongan penjualan	(104.183.056)	(120.537.052)
Neto	<u>1.583.800.640.157</u>	<u>1.404.156.008.178</u>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	30 Sep 2020
Awal tahun		
Bahan baku	122.030.229.291	90.725.917.680
Bahan pembantu	32.391.129.761	27.138.161.119
Pembelian		
Bahan baku	1.091.819.771.965	875.267.291.033
Bahan pembantu	131.822.221.618	113.478.790.976
Saldo akhir		
Bahan baku	(202.722.302.329)	(109.392.904.488)
Bahan pembantu	(35.606.035.995)	(37.045.732.799)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	1.011.127.698.927	856.600.304.225
Bahan pembantu	128.607.315.384	103.571.219.296
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	<u>1.139.735.014.311</u>	<u>960.171.523.521</u>
Upah buruh langsung	101.698.132.413	81.756.343.214
Beban pabrikasi	<u>139.461.323.652</u>	<u>138.862.567.324</u>
Total Beban Produksi	1.380.894.470.376	1.180.790.434.059
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	26.171.655.911	15.668.669.569
Akhir periode	(36.873.773.450)	(26.641.193.597)
Beban pokok produksi	<u>1.370.192.352.837</u>	<u>1.169.817.910.031</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	56.561.471.208	57.572.655.539
Akhir periode	(96.242.374.286)	(63.757.406.861)
Beban pokok penjualan	<u>1.330.511.449.759</u>	<u>1.163.633.158.709</u>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 917.235.812.031 dan Rp 601.526.223.912 masing - masing untuk periode 30 September 2021 dan 2020.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	30 Sep 2020
Penjualan		
Pengangkutan	44.636.261.698	48.085.374.538
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	10.227.156.370	9.846.891.198
Beban ekspor	10.160.411.689	6.282.270.647
Penyusutan (Catatan 8)	2.008.901.189	2.664.446.825
Beban administrasi	1.266.279.006	1.190.536.634
Promosi	551.901.787	1.649.444.102
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	241.315.399	179.206.812
	69.092.227.138	69.898.170.756
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	70.449.657.331	75.143.101.834
Beban administrasi	6.107.677.739	5.958.635.044
Administrasi bank	2.220.719.392	307.870.913
Pemeliharaan dan perbaikan	1.257.695.315	1.072.793.177
Penyusutan (Catatan 8)	1.201.753.679	1.290.440.529
Transportasi	800.931.320	879.206.550
Telepon dan internet	526.462.944	444.259.207
Energi dan air	263.887.549	267.319.598
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	576.174.602	564.542.720
	83.404.959.871	85.928.169.572
Total	152.497.187.009	155.826.340.328

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2021	30 Sep 2020
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	20.363.830.527	20.390.806.131
Utang pembiayaan konsumen	80.529.319	141.535.944
Total beban bunga	20.444.359.846	20.532.342.075
Provisi bank	1.664.590.475	1.345.483.518
Total	22.108.950.321	21.877.825.593

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kategori berikut:

Kategori	Deskripsi	Dasar pengakuan ECL
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk
Gagal bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

30 September 2021	Peringkat Kredit External	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah tercatat bersih
Aset keuangan lainnya - lancar						
Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar	EC L 12 bulan	44.677.050.992	-	44.677.050.992
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	332.222.321.783	(1.770.659.083)	330.451.662.700
Piutang lain-lain	N/A	Lancar	EC L 12 bulan	715.350.500	-	715.350.500
Total				377.614.723.275	(1.770.659.083)	375.844.064.192

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2020	Peringkat Kredit External	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah tercatat bersih
Aset keuangan lainnya - lancar						
Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar	EC L 12 bulan	49.968.286.971	-	49.968.286.971
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	324.453.484.629	(1.584.765.316)	322.868.719.313
Piutang lain-lain	N/A	Lancar	EC L 12 bulan	3.432.687.573	-	3.432.687.573
Total				377.854.459.173	(1.584.765.316)	376.269.693.857

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 30 September 2021:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

<u>Tahun</u>		<u>(Penurunan) Mata Uang Asing</u>	<u>Pengaruh pada laba sebelum pajak</u>
30 September 2021	USD	1,00%	509.888.348
		-1,00%	(509.888.348)
	CNH	1,00%	(40.253.162)
		-1,00%	40.253.162
	CNY	1,00%	(40.111.661)
		-1,00%	40.111.661
	EUR	1,00%	(6.561.779)
		-1,00%	6.561.779
	HKD	4,00%	610.226
		-4,00%	(610.226)
	SGD	1,00%	39.596
		-1,00%	(39.596)
	CHF	1,00%	36.953
		-1,00%	(36.953)
	JPY	1,00%	(165)
		-1,00%	165
	AUD	3,00%	162
		-300,00%	(162)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam Catatan 25.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2021:

<u>Tahun</u>	<u>Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin</u>	<u>Efek Terhadap laba sebelum pajak</u>
30 September 2021	50	1.951.813.444
	-50	(1.951.813.444)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

30 September 2021						
	Kurang dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka pendek	-	221.265.249.979	-	-	-	221.265.249.979
Utang usaha	99.506.016.329	7.857.570.309	-	-	-	107.363.586.638
Utang lain - lain	34.462.278.016	-	-	-	-	34.462.278.016
Beban akrual	8.982.346.014	-	-	-	-	8.982.346.014
Utang bank jangka panjang	12.215.024.959	13.243.651.334	37.349.822.225	81.020.185.283	-	143.828.683.801
Sewa pembiayaan konsumen	220.208.348	279.120.158	137.590.016	-	-	636.918.522
Total liabilitas keuangan	155.385.873.666	242.645.591.780	37.487.412.241	81.020.185.283	-	516.539.062.970

31 Desember 2020						
	Kurang dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka pendek	-	113.334.881.874	-	-	-	113.334.881.874
Utang usaha	198.587.946.282	9.318.913.651	-	-	-	207.906.859.933
Utang lain - lain	13.145.637.297	-	-	-	-	13.145.637.297
Beban akrual	7.035.842.532	-	-	-	-	7.035.842.532
Utang bank jangka panjang	13.632.659.066	36.851.839.952	46.891.055.372	60.957.989.709	-	158.333.544.099
Sewa pembiayaan konsumen	346.896.900	794.002.606	560.885.800	-	-	1.701.785.306
Total liabilitas keuangan	232.748.982.077	160.299.638.083	47.451.941.172	60.957.989.709	-	501.458.551.041

e. Risiko Pengelolaan Modal

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 16 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
Utang bank jangka pendek	220.787.022.144	106.855.060.463
Utang bank	169.575.666.661	148.578.666.664
Utang pembiayaan konsumen	759.520.274	1.674.475.654
Total utang	391.122.209.079	257.108.202.781
Modal	724.450.191.591	663.468.205.642
Pinjaman - neto terhadap modal	53,99%	38,75%

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Mata Uang Asing	Ekuivalent Rupiah	Mata Uang Asing/	Ekuivalent Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	USD 1.952.898,00	27.940.111.686	USD 1.656.850,17	23.369.888.204
	EUR 24.308,84	405.763.157	EUR 7.191,86	124.635.868
	CNY 7.713,00	17.063.470	CNY 81.442,28	176.036.674
	HKD 8.300,00	15.255.649	HKD 8.300,00	15.100.522
	SGD 376	3.963.194	SGD 375,66	3.998.559
	AUD 0,52	5.394	AUD 0,52	5.601
	CHF 240	3.695.313	CHF 239,6	3.829.314
	CNH -	-	CNH 3.400,00	7.365.641
Piutang usaha	USD 2.318.588,61	33.172.047.243	USD 1.653.015,91	23.315.805.941
Total aset		61.557.905.106		47.016.666.324
Liabilitas				
Utang usaha	USD 708.858,86	10.141.643.710	USD 445.622,66	6.285.512.076
	CNY 1.820.833,33	4.028.229.576	CNY 1.820.833,33	3.935.713.034
	EUR 63.619,76	1.061.941.034	EUR 176.036,09	3.050.728.324
	JPY 1.436.400	184.599.951	JPY 1.216.213,36	165.974.814
	CHF -	-	CHF 10.712,22	171.204.038
Total liabilitas		15.416.414.271		13.609.132.286
Aset (liabilitas) neto	USD 3.562.628	50.970.515.219	USD 2.864.243	40.400.182.069
	HKD 8.300	15.255.649	HKD 8.300	15.100.522
	SGD 376	3.963.194	SGD 376	3.998.559
	CHF 240,0	3.695.313	CHF (10.472,6)	(167.374.724,0)
	AUD 0,52	5.394	AUD 0,52	5.601
	JPY (1.436.400)	(184.599.951)	JPY (1.216.213)	(165.974.814)
	EUR (39.311)	(656.177.877)	EUR (168.844)	(2.926.092.456)
	CNY (1.813.120)	(4.011.166.106)	CNY (1.739.391)	(3.759.676.360)
	CNH -	-	CNH 3.400	7.365.641
Aset - neto		46.141.490.835		33.407.534.038

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2021.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
30 September 2021		
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	45.320.828.713	-
Piutang usaha - pihak ketiga	330.451.662.700	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	715.350.500	-
Jumlah aset keuangan	376.487.841.913	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	-	220.787.022.144
Utang usaha - pihak ketiga	-	107.363.586.638
Utang lain-lain	-	34.462.278.016
Beban akrual	-	8.982.346.014
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank	-	169.575.666.661
Utang pembiayaan konsumen	-	759.520.274
Jumlah liabilitas keuangan	-	541.930.419.747
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
31 Desember 2020		
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	51.067.737.637	-
Piutang usaha - pihak ketiga	322.868.719.313	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.432.687.573	-
Jumlah aset keuangan	377.369.144.523	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	-	106.855.060.463
Utang usaha - pihak ketiga	-	207.906.859.932
Utang lain-lain	-	13.145.637.297
Beban akrual	-	7.035.842.532
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank	-	148.578.666.664
Utang pembiayaan konsumen	-	1.674.475.654
Jumlah liabilitas keuangan	-	485.196.542.542

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilal tercatat	Nilai wajar
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortiasi				
Utang bank jangka panjang	169.575.666.661	124.999.566.286	148.578.666.664	148.087.187.718
Utang pembiayaan konsumen	759.520.274	769.005.321	1.674.475.654	1.669.696.463
Total	170.335.186.935	125.768.571.607	150.253.142.318	149.756.884.181

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	30 September 2021				
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar			Total
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank					
jangka panjang	169.575.666.661	-	124.999.566.286	-	124.999.566.286
Sewa pembiayaan konsumen	759.520.274	-	769.005.321	-	769.005.321
Total liabilitas keuangan	170.335.186.935	-	125.768.571.607	-	125.768.571.607

	31 Desember 2020				
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar			Total
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank					
jangka panjang	148.578.666.664	-	148.087.187.718	-	148.087.187.718
Sewa pembiayaan konsumen	1.674.475.654	-	1.669.696.463	-	1.669.696.463
Total liabilitas keuangan	150.253.142.318	-	149.756.884.181	-	149.756.884.181

Nilai wajar liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Nilai wajar kewajiban derivatif ditentukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 1 berasal dari harga kuotasian atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	30 Sep 21	30 Sep 20
Gaji dan tunjangan lain		
Komisaris	14.417.030.270	10.889.956.844
Direktur	7.383.689.792	7.464.021.432
	21.800.720.062	18.353.978.276

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer) :

30 September 2021	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan eksternal	237.477.195.091	1.331.366.677.220	14.956.767.846	-	1.583.800.640.157
Penjualan antar segmen	5.400.000.000	5.108.998.540	-	(10.508.998.540)	-
Total penjualan	242.877.195.091	1.336.475.675.760	14.956.767.846	(10.508.998.540)	1.583.800.640.157
Hasil					
Hasil segmen	39.763.862.712	210.744.899.997	1.394.087.197	1.386.340.492	253.289.190.398
Beban usaha	(29.314.303.363)	(127.474.614.915)	(1.108.268.731)	5.400.000.000	(152.497.187.009)
Laba usaha	10.449.559.349	83.270.285.082	285.818.466	6.786.340.492	100.792.003.389
Penghasilan (beban) lain-lain	6.870.703.105	594.561.215	(1.524.226)	(6.774.750.000)	688.990.094
Biaya keuangan	(5.434.648.116)	(16.674.302.205)	-	-	(22.108.950.321)
Penghasilan keuangan	50.448.929	233.778.046	-	-	284.226.975
Total beban pajak penghasilan	(1.717.020.421)	(15.677.483.350)	-	-	(17.394.503.771)
Laba neto tahun berjalan	10.219.042.846	51.746.838.788	284.294.240	11.590.492	62.261.766.366

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Informasi menurut jenis produk (segment primer) (lanjutan) :

30 September 2021	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Rugi komprehensif lain - neto	(1.001.260.470)	(278.519.947)	-	-	(1.279.780.417)
Total laba komprehensif	9.217.782.376	51.468.318.841	284.294.240	11.590.492	60.981.985.949
Informasi lainnya					
Aset segmen	350.851.610.383	993.569.029.724	19.824.348.986	-	1.364.244.989.093
Liabilitas segmen	162.979.750.294	475.696.095.066	1.118.952.145	-	639.794.797.505
Perolehan					
aset tetap	6.921.583.832	3.053.579.593	-	-	9.975.163.425
Beban penyusutan	(7.219.089.371)	(29.490.181.569)	(892.411.113)	-	(37.601.682.053)
30 September 2020	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan eksternal	156.785.417.161	1.239.496.626.307	7.873.964.710	-	1.404.156.008.178
Penjualan antar segmen	4.800.000.000	4.226.366.100	-	(9.026.366.100)	-
Total penjualan	161.585.417.161	1.243.722.992.407	7.873.964.710	(9.026.366.100)	1.404.156.008.178
Hasil					
Hasil segmen	27.340.464.990	212.034.811.538	67.311.933	1.080.261.008	240.522.849.469
Beban usaha	(27.629.894.290)	(122.642.489.145)	(753.956.893)	(4.800.000.000)	(155.826.340.328)
Laba usaha	(289.429.300)	89.392.322.393	(686.644.960)	(3.719.738.992)	84.696.509.141
Penghasilan (beban)					
lain-lain	6.202.889.355	(796.686.137)	13.788.318	(5.899.750.000)	(479.758.464)
Biaya keuangan	(4.631.626.788)	(17.246.198.805)	-	-	(21.877.825.593)
Penghasilan					
keuangan	67.067.743	102.597.997	-	-	169.665.740
Total beban pajak penghasilan	(1.080.977.115)	(15.964.756.256)	-	-	(17.045.733.371)
Laba neto tahun berjalan	267.923.895	55.487.279.192	(672.856.642)	(9.619.488.992)	45.462.857.453
Rugi komprehensif Lain - neto	(4.489.188.475)	(6.853.378.358)	-	-	(11.342.566.833)
Total laba komprehensif	(4.221.264.580)	48.633.900.834	(672.856.642)	(9.619.488.992)	34.120.290.620
Informasi lainnya					
Aset segmen	299.671.693.923	899.727.448.122	21.579.766.679	-	1.220.978.908.724
Liabilitas segmen	129.092.133.327	448.497.190.549	1.063.885.211	-	578.653.209.087
Perolehan					
aset tetap	9.839.539.658	3.939.620.623	72.490.909	-	13.851.651.190
Beban penyusutan	(6.348.297.656)	(30.683.364.237)	(588.761.164)	-	(37.620.423.057)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder) :

	30 September 2021				Jumlah
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	
Ekspor	146.343.272.634	71.041.587.363	-	-	217.384.859.997
Lokal	96.533.922.457	1.265.434.088.397	14.956.767.846	(10.508.998.540)	1.366.415.780.160
Total	242.877.195.091	1.336.475.675.760	14.956.767.846	(10.508.998.540)	1.583.800.640.157

	30 September 2020				Jumlah
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	
Ekspor	84.412.170.051	63.964.948.564	-	-	148.377.118.615
Lokal	77.173.247.110	1.179.758.043.843	7.873.964.710	(9.026.366.100)	1.255.778.889.563
Total	161.585.417.161	1.243.722.992.407	7.873.964.710	(9.026.366.100)	1.404.156.008.178

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2021 dan 2020:

	30 Sep 21	30 Sep 20
Laba neto tahun berjalan	62.261.766.366	45.462.857.453
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
Laba neto per saham dasar	153,73	112,25

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembiayaan konsumen	Total
Utang neto pada 1 Januari 2021	106.855.060.463	148.578.666.664	1.674.475.654	257.108.202.781
Arus kas	113.931.961.681	20.996.999.997	(914.955.380)	134.014.006.298
Utang neto pada 30 September 2021	220.787.022.144	169.575.666.661	759.520.274	391.122.209.079

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembiayaan konsumen	Total
Utang neto pada 1 Januari 2020	234.387.106.761	91.216.000.000	3.144.900.339	328.748.007.100
Arus kas	(127.532.046.298)	57.362.666.664	(1.470.424.685)	(71.639.804.319)
Utang neto pada 31 Desember 2020	106.855.060.463	148.578.666.664	1.674.475.654	257.108.202.781

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (“Covid-19”) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.